Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Anak yang Hilang

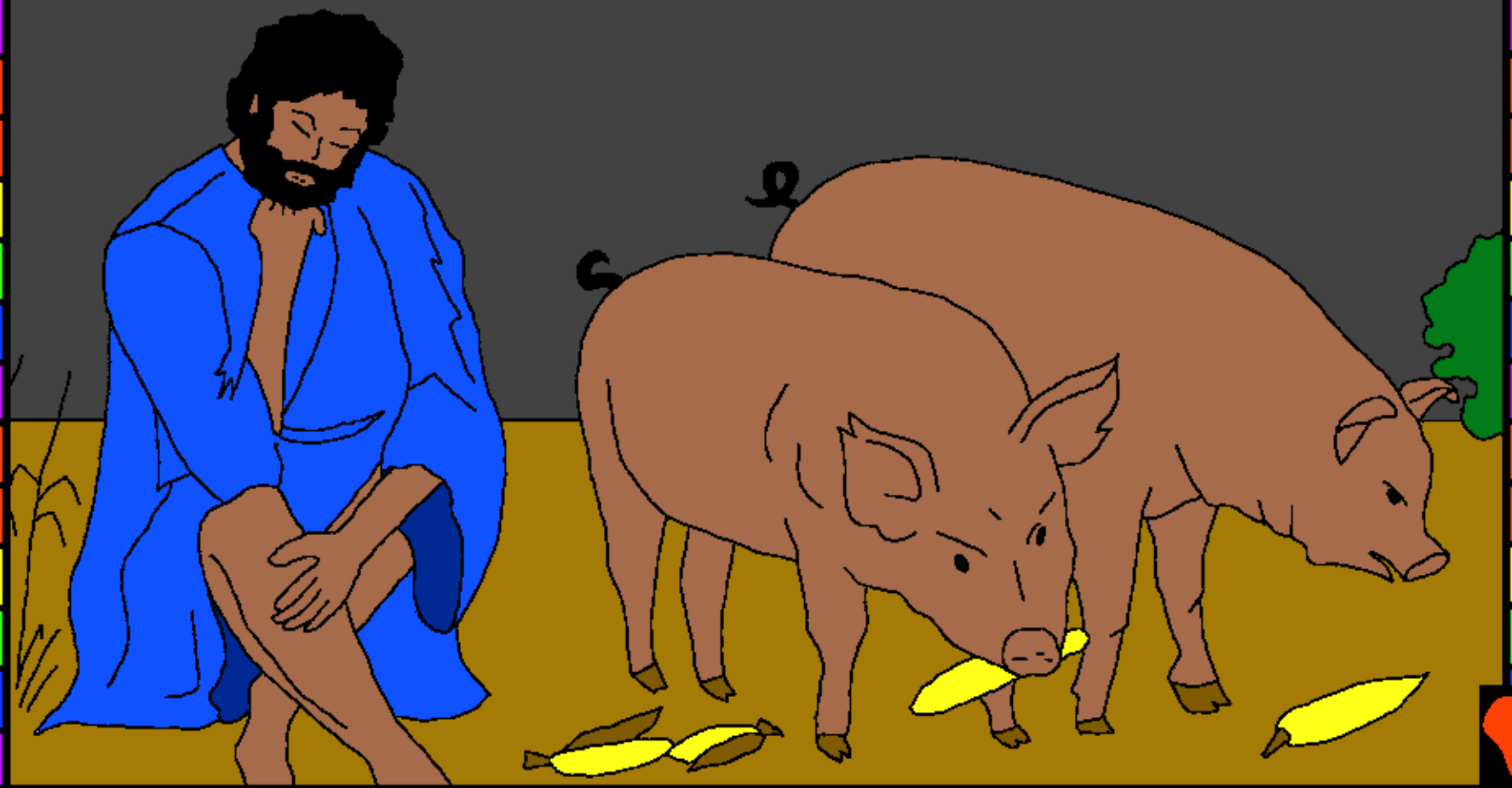

Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Alastair Paterson dan Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2020 Bible for Children, Inc.
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.

Yesus suka bercerita tentang pengampunan Allah. Tetapi pemimpin-pemimpin Yahudi mengeluh tentang bagaimana Ia selalu berteman dengan pendosa.

Lalu Yesus menceritakan tiga cerita yang menunjukkan jika Allah sangat bersuka jika pendosa bertobat dari dosa mereka.

Cerita yang pertama tentang seorang gembala yang memiliki seratus domba. Seekor domba hilang.

Seketika ia meninggalkan sembilan puluh sembilan dombanya dan pergi mencari domba yang hilang.

Gembala itu mencari dan
mencari sampai
ia temukan
dombanya. Lalu
dipikulnya domba
itu di bahunya dan
dibawanya pulang
dengan gembira.

Ia menceritakannya kepada teman-temannya, "bergembiralah dengan aku, karena aku menemukan domba yang hilang!"

Yesus menjelaskan bahwa ada kegembiraan yang besar di surga jika seorang pendosa bertobat.

Bertobat berarti menyesal akan dosa-dosa dan berhenti berbuat dosa.

Cerita Yesus berikutnya tentang seorang wanita yang mempunyai 10 keping perak, yang merupakan hasil tabungan seumur hidupnya. Hal buruk terjadi. Ia kehilangan sekeping perak.

Sapu! Sapu! Sapu!
Wanita itu mencari dimana-mana.

Akhirnya ia menemukan keping yang hilang. Ia sangat gembira.

Dapatkah engkau menebak yang ia lakukan? Ya, Ia menceritakan kepada semua teman-temannya!

Sekali lagi Yesus berkata, "Malaikat-malaikat Allah bergembira jika seorang pendosa bertobat."

Cerita ketiga yang Yesus ceritakan adalah yang tersedih. Menceritakan tentang seorang anak yang

meninggalkan rumah bapanya.

Di negara yang jauh anak itu menghabiskan uangnya dengan tidak bijaksana. Lalu apa yang harus ia lakukan? Keadaan makin buruk karena musim kemarau dan kelaparan datang. Anak itu dapat mati kelaparan.

Putus asa karena selalu lapar, anak itu mendapat kerja memberi makan babi. Tetapi tidak ada yang memberi dia makan. Ia dengan senang hati makan makanan babi.

Kemungkinan besar ia lakukan. Akhirnya anak laki-laki itu menyadari kesalahannya. "Dirumah bapaku, para pembantunya mendapat makan yang layak," pikirnya.

“Aku akan pulang
ke rumah dan
mohon ampun
dari bapaku
atas kesalahanku.
Aku tidak layak
menjadi anak
bapaku.

Aku hanya berharap dapat bekerja sebagai pembantu di tempat bapaku".

Ketika anak itu masih cukup jauh dari rumahnya, bapanya sudah melihatnya.
Dengan gembira,
bapanya lari
menjemput anaknya.
Ia mencium dan merangkul anaknya.

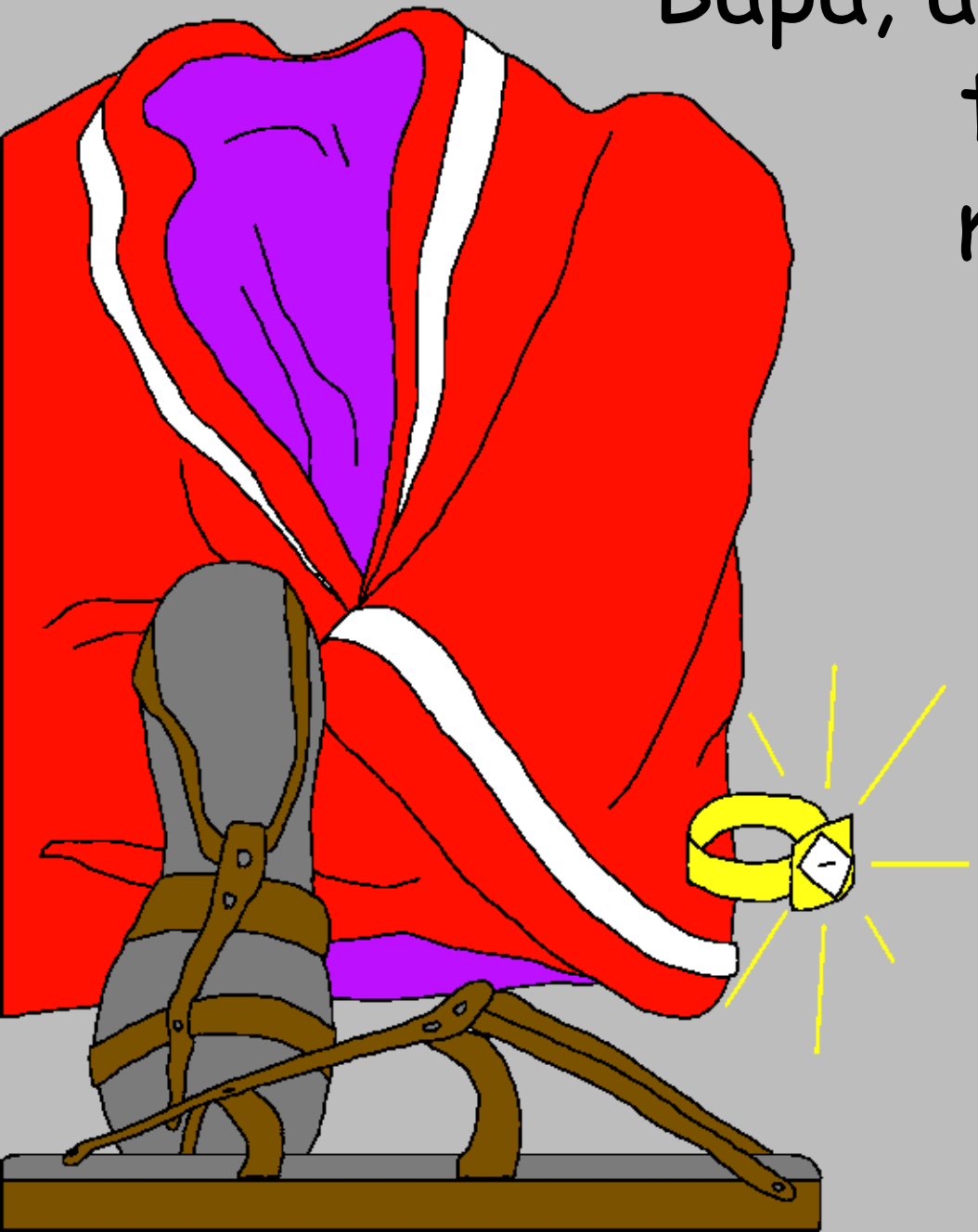

"Bapa, aku berdosa. Aku tidak layak untuk menjadi anakmu." Anak bertanya kepada bapanya jika ia mau mempekerjakan dia sebagai pembantunya.

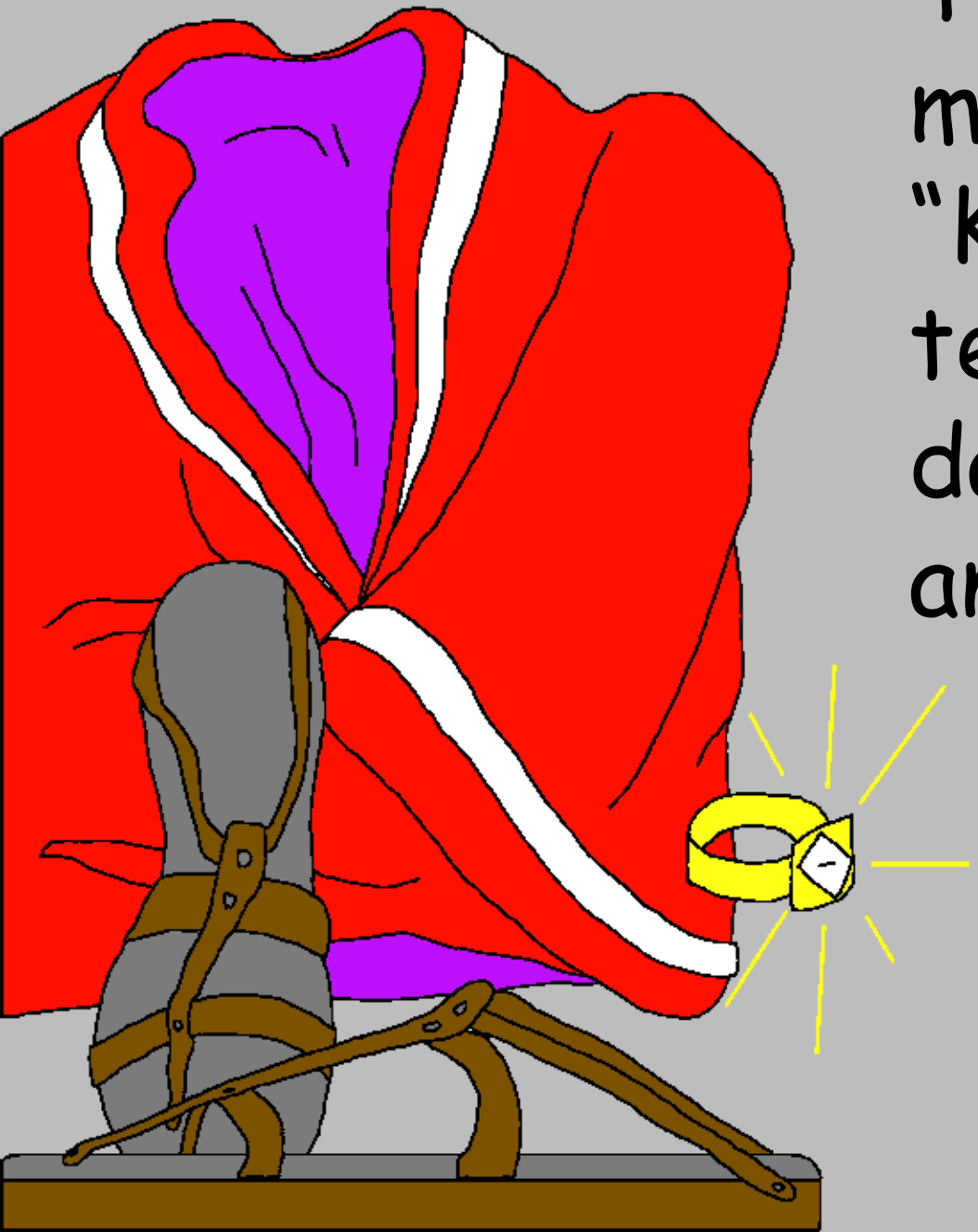

Tetapi bapanya memotong. "Keluarkan jubah terbaik, alas kaki, dan cincin untuk anakku. Dan bersiaplah untuk pesta besar."

Adalah pesta yang menakjubkan karena anak yang hilang sudah kembali. Yesus menceritakan ini karena Allah sangat mencintai orang berdosa yang bertobat dan kembali kepada Nya.

Anak yang Hilang

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Lukas 15

"Jika tersingkap, firman-firmanMu memberi pengertian." Mazmur 119:130

TAMAT

Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putraNya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari! Yohanes 3:16